

KAJIAN ATRAKSI, AMENITAS DAN AKSESIBILITAS UNTUK PENGEMBANGAN PARIWISATA UMBUL PONGGOK DI KABUPATEN KLATEN

Oleh :
Amira Dzatn Nabila
13/348180/GE/07587

INTISARI

Kebutuhan penduduk Indonesia akan berwisata dinilai terus meningkat. Kecenderungan untuk berwisata juga didukung dengan perkembangan teknologi yang terus meningkat dimana berfungsi untuk mendorong promosi sebuah tempat menjadi tujuan wisata. Umbul Ponggok termasuk salah satu objek wisata di Kabupaten Klaten yang cukup potensial dibuktikan dengan mampu membukukan pendapatan hingga Rp 3 miliar tiap tahunnya. Namun, banyaknya objek wisata sejenis yang bermunculan menjadikan Umbul Ponggok perlu berbenah dan terus berinovasi agar dapat bersaing. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis kondisi Objek dan Daya Tarik Wisata Umbul Ponggok dilihat dalam hal atraksi, amenitas dan aksesibilitas, (2) Menganalisis pengelolaan objek daya tarik wisata (ODTW) Umbul Ponggok, dan (3) Memberikan alternatif strategi pengembangan objek wisata Umbul Ponggok.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan didukung juga dengan literatur serta dokumen resmi pemerintah untuk mendeskripsikan profil objek daya tarik wisata dan pengelolaan wisata Umbul Ponggok. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa objek wisata Umbul Ponggok memiliki atraksi, amenitas dan aksesibilitas wisata yang baik dan memadai sehingga bisa dikatakan sebagai objek wisata yang lengkap. Namun beberapa indikator seperti pos pertolongan pertama, agen perjalanan dan lahan parkir masih belum memenuhi baik dari segi kuantitas dan kualitas. Pengelolaan wisata di Umbul Ponggok hanya berada pada satu tangan yaitu BUMDes Tirta Mandiri yang menjadikan pengelolaan tersentral pada satu pihak. Pengaruh Kepala Desa Ponggok sangat berpengaruh dalam pengembangan objek wisata mulai dari ditetapkannya sebagai objek wisata hingga sekarang. Melalui analisis SWOT, Umbul Ponggok memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal. Alternatif strategi yang dapat diberikan adalah selalu melakukan inovasi atraksi yang unik, berbeda dengan objek wisata lain dengan cara menyediakan paket wisata dengan beberapa aktivitas yang beragam.

Kata Kunci : atraksi, amenitas, aksesibilitas, pengelolaan wisata

ATTRACTION, AMENITY, AND ACCESSIBILITY REVIEW FOR TOURISM DEVELOPMENT OF UMBUL PONGGOK IN KLATEN REGENCY

Researched by:
Amira Dzatin Nabila
13/348180/GE/07587

ABSTRACT

Indonesian citizen's need for leisure activity, especially for travel, is consider increasing in the past few years. Travel trend is also supported by technological advancement that could push potential place to become a travel destination. Umbul Ponggok is one of the potential tourist attraction in Klaten Regency is proved by the increase of Ponggok Village's income that could reach three billion each year. Therefore the aims of this research are 1) Analyzing Umbul Ponggok tourist attraction object in terms of attractions, amenity and accessibility 2) Analyzing tourist attraction object management and 3) Offer alternative strategies for the development of Umbul Ponggok tourist attraction.

This research use descriptive qualitative method while the data are collected from observation, interview, documentation, supported with literature review and official government documents to describe tourist attraction object profile and Umbul Ponggok tourism management. Analysis method that being used is descriptive qualitative analysis and SWOT analysis.

The research results showed that Umbul Ponggok tourist attraction have good and adequate attraction, amenity and accessibility. So, it can be said that Umbul Ponggok is a perfect tourist attraction. But, some indicators such as first aid room, travel agent, and parking lot haven't fulfill both quantity and quality standart. Tourism management in Umbul Ponggok is being held by one responsible group, BUMDes Tirta Mandiri, made the management centralised in one party. Ponggok Village's headman is giving significant influence in the development of tourist attraction from the very first time Umbul Ponggok declared as tourist attraction until now on. By means of SWOT analysis, Umbul Ponggok has several advantages and disadvantages from internal and external side. Alternative strategy that can be given is always innovate a unique attraction, different from other tourist attraction by providing travel packages with multiple activities.

Keywords: attraction, amenity, accessibility and tourism management